BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian yang dilakukan di PT Bank Jabar Banten Cabang Garut serta pembahasan yang telah dilakukan dengan berlandaskan teori dengan masalah yang dibahas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. PT. Bank Jabar Banten cabang Garut telah menjaga perkembangan rasio likuiditas banknya. Dengan didukung oleh faktor yang paling mempengaruhi yaitu:
   a. Bank telah mempunyai *cash assets* sebesar kebutuhan yang akan digunakan.
   b. Bank telah memiliki *cash assets* lainnya seperti surat berharga dan giro pada bank lain yang sewaktu-waktu dapat dicairkan.
   c. Bank telah menciptakan *cash assets* baru melalui berbagai bentuk hutang.
2. Keadaan tingkat likuiditas *current ratio* PT. Bank Jabar Banten Cabang Garut secara garis besar tahun 2005 sampai dengan 2009 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan. Penurunan pada tahun 2006 karena faktor peningkatan jumlah aktiva lancar dan meningkatnya jumlah hutang lancar, pada tahun 2007 terjadi kenaikan karena jumlah aktiva lancar tetapi tidak diikuti oleh hutang lancar, pada tahun 2008 terjadi kenaikan lagi pada aktiva lancar tetapi hutang lancarnya menurun, dan di tahun 2009 terjadi penurunan

karena meningkatnya aktiva lancar dan iikuti dengan meningkatnya hutang lancar.

5.2 Saran

Untuk dapat mengendalikan tingkat likuiditas agar selalu ada pada tingkat yang ideal, maka manajemen PT. Bank Jabar Banten Cabang Garut khususnya bagian keuangan harus memiliki:

1. Kemampuan untuk menganalisis sumber dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat likuiditas sehingga mampu untuk mengandalikan tingkat likuiditas kearah yang ideal.
2. Pihak PT. Bank Jabar Banten Cabang Garut dapat lebih menyeluruh dalam melakukan analisis kinerja perusahaan melalui rasio keuangan yang ada dan mungkin dengan menggunakan rasio lain yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, sehingga hasil analisis pun dapat lebih terperinci dan lebih memudahkan dalam mengambil keputusan dan sasaran kegiatan operasional di masa yang akan datang.